

## BAB I PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang

Seni atau kesenian merupakan suatu yang diciptakan oleh manusia atau individu yang mengandung unsur keindahan dan mampu membangkitkan perasaan yang ada pada orang lain. Seni tidak terlepas dari unsur budaya di lingkungannya. (Yufrizal 2018) Kesenian dari Sumatera Barat sangat beragam, dimulai dari seni tari, seni musik, dan seni teater. Hal ini menjadi salah satu daya tarik objek wisata budaya, salah satunya di Kota Bukittinggi yang dijuluki sebagai kota wisata yang mana terdapat seni dan budaya nya, kesadaran akan pentingnya seni dan budaya daerah dalam pembangunan muncul dikalangan masyarakat. Di dalam rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah (RPJMD) Kota Bukittinggi Tahun 2016-2021. Pemerintah Kota Bukittinggi, mengupayakan agar seni dan budaya tradisi dalam masyarakat dapat berlanjut untuk masa yang akan datang dan keberadaan kelompok seni tradisi menjadi bukti bahwa masyarakat Kota Bukittinggi memiliki minat yang cukup tinggi dalam pelestarian kesenian tradisi Minangkabau. Dengan pesatnya perkembangan pariwisata di Kota Bukittinggi, juga memerlukan sarana dan prasarana seni dan budaya melalui perancangan pembangunan gedung kesenian sebagai wadah dalam menampilkan seni tradisi Minangkabau.

Penulis mencoba untuk menawarkan sebuah solusi sebagai tempat melaksanakan acara kegiatan seni untuk para sekelompok seniman dan juga masyarakat wisatawan yang berkunjung nantinya. (Andhika Cholil Gibran, dkk 2018). Salah satu untuk memberikan wadah dan fasilitas kepada para seniman untuk berbagi ilmu dan wawasan bukan hanya sesama seni tapi juga pada masyarakat umum. (Nizar Gulam Sofi, dkk 2019). Gedung Kesenian di Kota Bukittinggi ini memperkuat kesan seni, dibutuhkan desain rancangan yang unik dan berkarakter. (Firda Syam Dwi Arini, dkk 2020). Pemerintah harus mengembangkan dan meningkatkan serta memberi sarana dan prasarana untuk daya tarik objek wisata khususnya kepada wisata atraksi seni dan budaya, sehingga dapat mendorong kegiatan kesenian di daerah.

Pada penelitian ini, penulis melakukan pengamatan di Kawasan Wisata Kota Bukittinggi untuk mencari informasi serta pengumpulan data secara langsung ke lokasi yang akan dirancang, agar perencanaan ini sesuai dengan kebutuhan wisatawan dengan memanfaatkan potensi yang ada dan setelah itu dilakukannya analisa data yang bertujuan untuk mendukung kemajuan wisata Kota Bukittinggi.

Dari latar belakang dan permasalahan tersebut, Gedung Kesenian yang merupakan sarana untuk mengembangkan kegiatan kesenian di Kota Bukittinggi dan juga sebagai sarana edukasi pengetahuan

tentang kesenian, serta gedung kesenian ini juga menjadi wadah yang dapat memfasilitasi kegiatan seni untuk mengembangkan potensi besar yang menjadi *icon* unik. Untuk itu kita upayakan agar seni dan budaya dalam masyarakat kita bisa tersalurkan untuk masa yang akan datang. Maka dari itu dilakukannya sebuah penelitian dengan judul “Perencanaan Gedung Kesenian Di Kota Bukittinggi Sebagai Pengembangan Wisata Budaya”

### 1.1.2 Data dan Fakta

Beberapa sanggar dan kelompok seni di Kota Bukittinggi, yang di data melalui Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kota Bukittinggi 2018, yang terdiri dari berbagai jenis kesenian, yaitu silek, tari, randai, panitahan, musik tradisi

**Tabel 1.1** Kelompok seni di Kota Bukittinggi

No.	Jenis Kesenian	Kelompok Seni
1.	Sanggar Musik Tradisi	Saandiko
2.	Sanggar Tari	Rang Mudo
3.	Sanggar Tari	Saayun Salangkah
4.	Sanggar Tari	Sakato
5.	Sanggar Tari	Puti Limo Jurai
6.	Sanggar Tari	Gastarana
7.	Sanggar Tari	Ganto Minang
8.	Sanggar Tari	Puti Linduang Bulan
9.	Panitahan	Cupak Nan Duo
10.	Panitahan	Balairung sari
11.	Silek	Siriah Langkok
12.	Randai	Rabuang Kuniang
13.	Silek	Sumarak
14.	Silek	Mambang Sari Alam
15.	Silek	Alang Champago
16.	Panitahan	Umbiak Mudo
17.	Panitahan	Kayu Kubu
18.	Panitahan	Benteng
19.	Randai	Rempas
20.	Sanggar Tari	Sijontiak
21.	Panitahan	Surau Ketek Kuniang
22.	Panitahan	Pakan Kurai
23.	Panitahan	Tangah Sawah
24.	Randai	Aua Sarumpun

(sumber : Dinas Pendidiksn dan Kebudayaan Kota Bukittinggi, 2021)

Berdasarkan tabel diatas kelompok seni yang masih aktif dan dibawah instansi Dinas Pendidikan dan Kebudayaan terdapat 24 jenis kelompok kesenian yang ada di Kota Bukittinggi. Pemerintah Kota Bukittinggi melalui Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kota Bukittinggi, menampilkan aneka atraksi kesenian tradisional minangkabau di pelantara Jam Gadang setiap malam minggu berakhir di awal bulan Maret dikarenakan adanya wabah covid-19.

## 1.2 Rumusan Masalah

### 1.2.1 Permasalahan Non Arsitektural

- Bagaimana peranan gedung kesenian untuk mendukung kreatifitas kelompok seni?
- Apakah dengan dibangunnya gedung kesenian dapat mewedahi para kelompok seni?

### 1.2.2 Permasalahan Arsitektur

- Bagaimana merancang sebuah gedung kesenian yang dapat mewedahi aktivitas dan fasilitas sehingga mendukung kreatifitas kelompok seni?
- Bagaimana merancang sebuah gedung kesenian agar dapat menarik minat para kelompok seni?

## 1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan dari perancangan ini adalah merancang dan merencanakan gedung kesenian yang dapat dijadikan sebagai wadah dan edukasi kepada masyarakat khususnya terhadap pelaku seni yang ingin belajar menambahnya wawasan tentang kesenian untuk menunjang kreatifitas masyarakat dan pengunjung wisata, sehingga kreatifitas tersebut dapat diterapkan dengan baik.

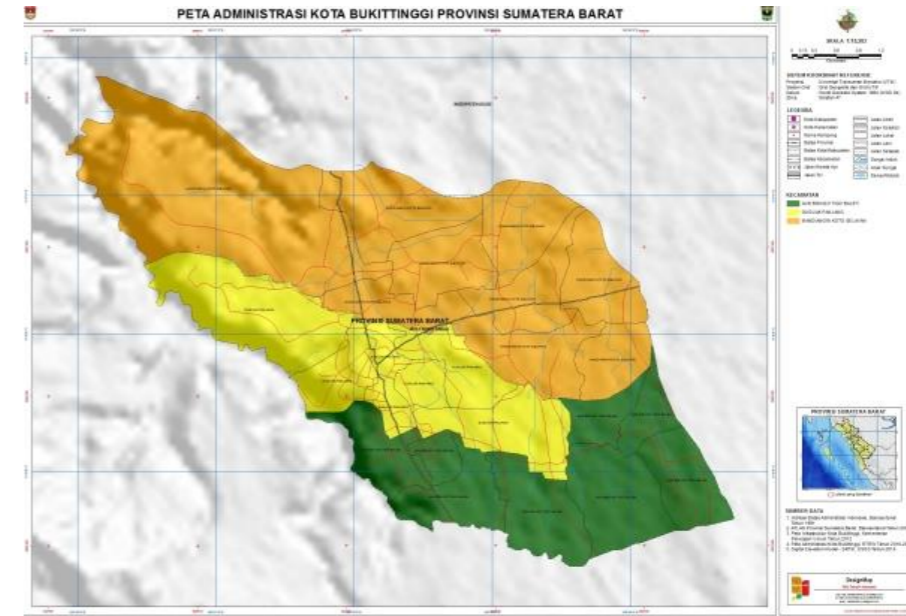
## 1.4 Sasaran Penelitian

Untuk sasaran yang akan dituju dengan perancangan gedung bebas berseni ini, yaitu:

- Meningkatkan minat masyarakat khususnya pelaku seni dalam berkreatifitas
- Mengembangkan pariwisata khususnya dalam wisata budaya yang dapat meningkatkan jumlah wisatawan berkunjung dan menyalurkan bidang kesenian.
- Wisatawan yang berkunjung ke tempat tersebut yang akan melihat dan belajar mengasalurkan kreatifitas seni dalam bidang masing-masing.

## 1.5 Ruang Lingkup

### 1.5.1 Ruang Lingkup Spasial (kawasan)



Gambar 1. 1 Peta Administrasi Kota Bukittinggi

Sumber : Google, 2021



Gambar 1. 2 Lokasi Perencanaan Gedung Kesenian

Sumber : Google earth, 2021

Ruang lingkup spasial adalah kawasan wisata yang berada di Kota Bukittinggi, berlokasi di Jl. Yos Sudarso, Kel. Kuyu Kubu, Kec. Guguk Panjang, Kota Bukittinggi, Sumatera Barat 26136. Berdasarkan tempat yang terdapat banyak bangunan hotel dan wisata alam.

### 1.5.2 Ruang Lingkup Substansial (kegiatan)

Ruang lingkup substansial dalam Perencanaan gedung kesenian di Kota Bukittinggi yang mengarah kepada :

- Pembahasan kawasan yang akan dijadikannya tempat perencanaan gedung kesenian
- Penyelesaian permasalahan dalam kondisi eksisting tapak yang berkontur

- c. Perancangan gedung kesenian yang dapat menarik minat masyarakat dan wisatawan dengan mengutamakan kenyamanan dan keindahan.

## **1.6 Sistematika Penulisan**

Untuk memberikan pemahaman yang jelas dan mudah dipahami, penulisan tugas proposal penelitian ini nantinya akan disusun sesuai rangkaian kegiatan yang dibagi menjadi beberapa Bab sebagai berikut :

### **BAB I PENDAHULUAN**

Yaitu menguraikan tentang latar belakang, fakta, rumusan masalah, tujuan penelitian, sasaran penelitian, ruang lingkup pembahasan dan sistematika penulisan

### **BAB II TINJAUAN PUSTAKA**

Yaitu menguraikan tentang tinjauan pustaka, baik yang bersumber dari media cetak seperti buku, koran dan media elektronik seperti jurnal-jurnal ilmiah yang terkait.

### **BAB III METODE PENELITIAN**

Yaitu tentang metode penelitian dan perencanaan yang digunakan untuk menyelesaikan permasalahan yang ada

### **BAB IV TINJAUAN KAWASAN PERENCANAAN**

Yaitu tentang data primer dan sekunder yang telah didapat. Data primer didapat dengan cara melakukan survey langsung ke lapangan dan data sekunder didapat dari internet serta dari dinas-dinas terkait dengan penelitian yang dilakukan penulis

### **BAB V ANALISA**

Yaitu tentang analisa tapak yang diperoleh setelah melakukan survey langsung ke lapangan

### **BAB VI KONSEP PERANCANGAN**

Yaitu tentang gagasan-gagasan konsep yang ingin digunakan baik secara makro maupun mikro

### **BAB VII PERENCANAAN TAPAK**

Yaitu tentang perencanaan tapak yang didapat setelah melakukan analisa terhadap tapak dan menggunakan gagasan-gagasan konsep yang telah didapat pada bab sebelumnya

### **BAB VIII PENUTUP**

Yaitu tentang kesimpulan dari hasil latar belakang hingga konsep tapak dan bangunan